

**STUDI KASUS: ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.H UMUR 21
TAHUN DI PUSKESMAS WATUMALANG WONOSOBO**

Khululu Ngainil Fitria¹, Dewi Candra Resmi², Nur Alfiah³, Fibrinika Tuta Setiani⁴

^{1,2,4}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains AL-Qur'an Jawa Tengah

³Puskesmas Watumalang

Email Correspondence: Khululungainil22@gmail.com

ABSTRACT

Objective: *Providing comprehensive midwifery care according to midwifery service standards with SOAP documentation.*

Methodology: *The method in taking this case is with a descriptive approach and midwifery management in Continuity of Care on Mrs. H aged 21 years at the Watumalang Wonosobo Health Center from March 9, 2024 to May 3, 2024.*

Results: *The method in taking this case is with a descriptive approach and midwifery management in Continuity of Care on Mrs. H aged 21 years at the Watumalang Wonosobo Health Center from March 9, 2024 to May 3, 2024.*

Conclusion: *Based on the assessment of comprehensive midwifery care, complications were found in pregnancy, namely placenta previa. Midwifery care for pregnant women with placenta previa carried out on Mrs. H aged 21 years has received treatment and management in accordance with midwifery care standards.*

Keywords: *Comprehensive, High-Risk Pregnancy, Midwifery Care, Placenta Previa Pregnancy.*

ABSTRAK

Tujuan: *Pemberian Asuhan Kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendokumentasian SOAP.*

Metodologi: *Metode dalam pengambilan kasus ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dan manajemen kebidanan secara Continuity of Care pada Ny H umur 21 tahun di Puskesmas Watumalang Wonosobo dari tanggal 9 Maret 2024 hingga 3 Mei 2024.*

Hasil: *Metode dalam pengambilan kasus ini yaitu dengan pendekatan deskriptif dan manajemen kebidanan secara Continuity of Care pada Ny H umur 21 tahun di Puskesmas Watumalang Wonosobo dari tanggal 9 Maret 2024 hingga 3 Mei 2024.*

Kesimpulan: *Berdasarkan pengkajian asuhan kebidanan komprehensif ditemukan komplikasi pada kehamilan yaitu plasenta previa. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan plasenta previa yang dilakukan pada Ny H umur 21 tahun telah mendapatkan penanganan dan penatalaksanaan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.*

Kata Kunci: *Asuhan Kebidanan, Kehamilan Resiko Tinggi, Kehamilan Plasenta Previa, Komprehensif.*

Latar Belakang

World Health Organization (WHO) memperkirakan terjadi kematian disebabkan oleh kehamilan dan persalinan setiap harinya sekitar 830 kematian dan 99% terjadi pada negara berkembang. Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan dua indikator yang lazim digunakan untuk menentukan derajat kesehatan di suatu negara. Di Indonesia dua hal ini menjadi perhatian pemerintah karena angka kematian ibu dan bayi di Tanah Air masuk peringkat tiga besar di ASEAN. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan, dr. Lovely Daisy, M. K. M., pada acara temu media dalam rangka hari prematur sedunia pada 15 Desember 2023

Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia berkisar diangka 303 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia sebesar 41 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Sensus Penduduk Indonesia 2020, AKI mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah AKI di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 yaitu mencapai 98,6 per

100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebesar 7,8 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Wonosobo periode Januari sampai dengan Desember 2023 yaitu infeksi 0%, perdarahan 25%, preeklampsia atau eclampsia 25%, penyakit penyerta atau lain-lain 50% (AF RVR, Pneumonia, Edema Pulmo Susp Efusi Pleura Duplex, Ileus Ok Penyumbatan Tumor di anus). Dan AKI di

wilayah Puskesmas Watumalang terdapat 0 kasus per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2023. Sedangkan untuk AKB sebanyak 10 per 1.000 kelahiran hidup yang disebabkan karena Pneumonia 1, Apneu 1, Atresia Ani 1, Hipotiroid 1, Sepsis 1, IUFD.

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKB dan AKI dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi pelayanan asuhan kebidanan terpadu dimulai dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas hingga KB.

Plasenta previa adalah plasenta yang letaknya abnormal, yaitu pada segmen bawah uterus sehingga menutupi jalan lahir. Perdarahan akibat plasenta previa ini biasanya terjadi pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu. Pada ibu yang mengalami perdarahan antepartum, ibu mengalami syok, anemia dan dapat berakhir dengan kematian. Di Puskesmas Watumalang pada tahun 2023 tercatat 1 kasus ibu hamil dengan resiko tinggi plasenta previa. (Laporan Kesehatan Puskesmas Watumalang).

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny H umur 21 tahun G1P0A0 selama kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas hingga KB di Puskesmas Watumalang berdasarkan manajemen asuhan kebidanan serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan

kebidanan ibu hamil, bersalin, BBL, neonatus, dan nifas hingga KB pada Ny H umur 21 tahun di Puskesmas Watumalang.

Metode Penelitian

Metode laporan dirancang secara deskriptif dengan pendekatan asuhan Continuity of Care, yaitu pada ibu hamil didampingi dari kehamilan sampai dengan ibu menggunakan alat kontrasepsi. Subyek dalam penelitian ini ialah Ny H umur 21 tahun dengan resiko tinggi plasenta previa.

Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Watumalang Wonsobo yang dilaksanakan dari tanggal 12 Maret 2024 sampai dengan 3 Mei 2024. Pengambilan data didapatkan dari data primer (anamnesa, pemeriksaan) dan dari data sekunder (rekam medik klien di Puskesmas Watumalang dan buku KIA klien).

Hasil Penelitian

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny H umur 21 tahun dilaksanakan dari tanggal 12 Maret 2024 pada saat pengkajian kehamilan I dengan usia kehamilan 37

Pembahasan

Pada pembahasan studi kasus ini penulis membahas tentang perbandingan teori dengan praktik dari asuhan yang dilakukan pada Ny H saat hamil usia 37 minggu 5 hari hingga KB tanggal 3 Mei 2024 di Puskesmas Watumalang.

1. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil

Pengkajian pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2024 di Puskesmas Watumalang. Dari hasil anamnesa ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu mengatakan HPHT

minggu 5 hari (HPHT 21 Juni 2023) hingga tanggal 3 Mei 2024 pada saat penggunaan alat kontrasepsi.

tanggal 21 Juni 2023 dan HPL nya tanggal 28 Maret 2024, sehingga usia kehamilan saat ini ialah 37 minggu 5 hari. Ibu melakukan pemeriksaan antenatal rutin sebanyak 9 kali, yaitu pada TM 1 sebanyak 2 kali, TM 2 sebanyak 3 kali, TM 3 sebanyak 4 kali. Menurut teori minimal kunjungan antenatal care sesuai standar pelayanan yaitu sebanyak 6 kali yaitu 2 kali pada TM 1, 1 kali pada TM 2, dan 3 kali pada TM 3. Dari pembahasan di atas tidak

ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Pada pengkajian kedua dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 saat usia kehamilan 38 minggu 5 hari. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, BB 71 kg. Hasil pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan janin normal. TFU 30 cm, TBJ 2.945 gram, DJJ 136 x/menit, teratur. Dari hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan normal dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Pada pengkajian ketiga dilakukan pada tanggal 22 Maret 2024 dengan usia kehamilan 39 minggu 2 hari. Hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, BB 71,12 kg. Hasil pemeriksaan obstetri dan janin normal. TFU 30 cm, TBJ 2.945 gram, DJJ 138 x/menit, teratur. Dari hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan normal dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

2. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin

Pada asuhan persalinan ini ibu bersalin datang pada hari senin tanggal 1 April 2024 jam 21.30 WIB dengan keluhan kenceng-kenceng sejak jam 19.30 WIB. Dilakukan pemeriksaan TTV dalam batas normal dan hasil pemeriksaan dalam pembukaan 1 cm, usia kehamilan 40 minggu 4 hari. Pada jam 05.45 WIB dilakukan pemeriksaan dalam ibu sudah pembukaan lengkap dan jam 05.55 WIB bayi lahir spontan, menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot kuat dan dilakukan IMD. Setelah

dilakukan IMD, dilakukan pemeriksaan antropometri dalam batas normal dan tidak ada kelainan apapun. pada jam 06.05 WIB plasenta lahir lengkap, selanjutnya kala IV berlangsung selama 2 jam setelah plasenta lahir. Pada persalinan Ny H berlangsung normal selama 10 jam 45 menit, dengan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal. Berdasarkan hasil pengkajian tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Pada tanggal 2 April 2024 pukul 05.55 WIB bayi Ny H lahir spontan, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki. Hasil pemeriksaan antropometri dalam batas normal dan sudah dilakukan IMD. Kemudian dari hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal tidak ada kelainan maupun masalah apapun. Sudah dilakukan asuhan yaitu menjaga kehangatan bayi, pemberian salep mata dan vitamin K. Dari kasus di atas tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan praktik.

4. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas

Pengkajian I dilakukan pada tanggal 2 April 2024 saat 7 jam pospartum. Hasil TTV dalam batas normal, abdomen TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong. Diberikan terapi Amoxicillin 500 mg 3x1, Tablet FE 60 mg 15 tablet sehari sekali, Paracetamol 3x1, dan Vit A 200.000 IU 2 tablet dengan jarak 24 jam antar tablet. Dari

hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

Pada pengkajian kedua dilakukan pada tanggal 4 April 2024 di Puskesmas Watumalang saat 2 hari postpartum. Pada pemeriksaan TTV dalam batas normal, abdomen TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong. Dari hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Pada pengkajian ketiga dilakukan pada tanggal 30 April 2024 di Puskesmas Watumalang saat 28 hari postpartum. Pada pemeriksaan TTV dalam batas normal, abdomen tidak teraba dan pemeriksaan fisik semua dalam batas normal. Dari hasil pemeriksaan di atas ibu dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik.

5. Asuhan Kebidanan Neonatus

Pada pengkajian pertama dilakukan pada tanggal 2 April 2024 di Puskesmas Watumalang saat usia 6 jam. Hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi baik. Pada pengkajian kedua dilakukan pada tanggal 4 April 2024 di Puskesmas Watumalang saat usia 2 hari. Pada pemeriksaan didapatkan hasil TTV normal, panjang badan 48 cm, berat badan 2800 gram, muka bayi terlihat kuning, tali pusat masih basah dan tidak ada infeksi atau perdarahan. Dari hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan normal dan ada sedikit kesenjangan antara teori

dan praktik yaitu mengenai kulit bayi yang terlihat kuning.

Pada pengkajian ketiga dilakukan pada tanggal 30 April 2024 di Puskesmas Watumalang saat usia 28 hari. Pada pemeriksaan didapatkan hasil TTV normal, panjang badan 48 cm, berat badan 3200 gram, warna kulit kemerahan, tali pusat sudah terlepas. Dari hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

6. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Pengkajian dilakukan pada tanggal 3 Mei 2024 di Puskesmas Watumalang pada 31 hari postpartum. Ibu mengatakan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan. Dari hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal dan tidak ada kontraindikasi untuk dilakukan pemberian KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan pada Ny H ialah memberitahu hasil pemeriksaan, memberikan konseling mengenai pengertian KB suntik 3 bulan, keuntungan, kerugian, dan efek samping. Dari hasil pengkajian di atas tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny H umur 21 tahun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny H dilakukan sebanyak 3 kali. Dan hasil pemeriksaan USG tanggal 1 Februari 2024 didapatkan hasil bahwa ibu

mengalami perdarahan. Setelah diberikan asuhan yang sesuai dan adanya kerjasama dari Ny H, permasalahan dapat teratasi.

2. Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin dilakukan pada tanggal 1 April 2024 pada usia kehamilan 40 minggu 4 hari di Puskesmas Watumalang Wonosobo. Kala I berlangsung selama 8 jam 15 menit, kala II berlangsung selama 10 menit, kala III berlangsung selama 10 menit, kala IV dilakukan pemantauan selama 2 jam dengan hasil pemantauan normal dan tidak terjadi komplikasi apapun pada ibu.
3. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dilakukan pada tanggal 2 April 2024 pada saat usia 0 jam. Bayi lahir spontan, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, tonus otot kuat. Bayi dalam keadaan normal dan tidak terjadi komplikasi apapun.
4. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dilakukan sebanyak 3 kali. KF 1 pada 7 jam postpartum, KF 2 pada 2 hari postpartum, KF 3 pada 28 hari postpartum. Selama masa nifas tidak terjadi masalah komplikasi.
5. Asuhan Kebidanan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. KN 1 pada usia 6 jam, KN 2 pada usia 2 hari, KN 3 pada usia 28 hari. Bayi terpantau dalam kondisi sehat hingga kunjungan neonatus terakhir.
6. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana dilakukan pada tanggal 3 Mei 2024 pada saat 31 hari postpartum dan

ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

Daftar Pustaka

- Ai, N. (2014). Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Annisa, d. (2017). Asuhan Kebidanan Persalinan. Jakarta: Trans Info Media.
- APN. (2014). Buku Acuan Persalinan Normal. JNPK-KR. Jakarta.
- Ari, K. (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan, dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- BKKBN. (2015). Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Chalik. (2014). Perdarahan Pada Kehamilan Lanjut dan Persalinan dalam Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustakasarwono Prawirohardjo.
- Dapid. (2016). Manual Persalinan. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. 2023. Profil Kesehatan Kabupaten Wonosobo : Dinas Kesehatan Wonosobo Elisabeth. (2022). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta.
- Etiwidati. (2017). Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya.
- Fauziah. (2020). Buku Ajar Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana.
- Febrianti, A. (2019). Praktik Klinik Kebidanan I. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hakim, Y. W. (2020). Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas.
- Helen, V. (2017). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4, Volume 2. Jakarta: EGC.

- Icesmi Sukarni K, M. Z. (2017).
Kehamilan, Persalinan, dan Nifas.
Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ina, K. (2014). Asuhan Kebidanan.
Yogyakarta
- Indrayani, D. (2016). Asuhan Persalinan dan
Bayi Baru Lahir. Jakarta: CV Trans
Info Media.
- Jamil, e. a. (2017). Buku Ajar Asuhan
Kebidanan Pada Neonatus, Bayi,
Balita dan Anak Pra Sekolah.
Jakarta: Fakultas Kedokteran dan
Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Jakarta.
- JNPK-KR. (2017). Asuhan Persalinan
Normal & Inisiasi Menyusu Dini.
Jakarta: Depkes RI.